

HIDUPMU ADALAH LITURGI

**Kajian Perspektif Teologi Liturgi tentang Kehidupan warga
Jemaat Katengkong**



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Teologi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Teologi

Oleh:

RATU ASTY

221511082

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025



HIDUPMU ADALAH LITURGI

Kajian Perspektif Teologi Liturgi tentang Kehidupan warga
Jemaat Katengkong



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Teologi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Teologi

Oleh:

RATU ASTY

221511082

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

HIDUPMU ADALAH LITURGI

Kajian Perspektif Teologi Liturgi tentang Kehidupan warga Jemaat

Katengkong

Nama : Ratu Asty

NIM: 221511082

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya menerima segala konsekuensinya.

Penulis



(Ratu Asty)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Dosen pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan
Fakultas Teologi UKI Toaja Nomor: HK. 06/02/UKI Toraja.DFTeo/2025
Tanggal 23 April 2025 untuk membimbing Saudari:**

Nama : Ratu Asty

No. Stambuk : 221511082

Program Studi : Teologi

Judul Skripsi :HIDUPMU ADALAH LITURGI

**Kajian Perspektif Teologi Liturgi tentang Kehidupan
warga Jemaat Katengkong**

**Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan
panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia
Toraja.**

Rantepao, 25 Agustus 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I



(Pdt. Hans Lura, M.Si.)

Pembimbing II



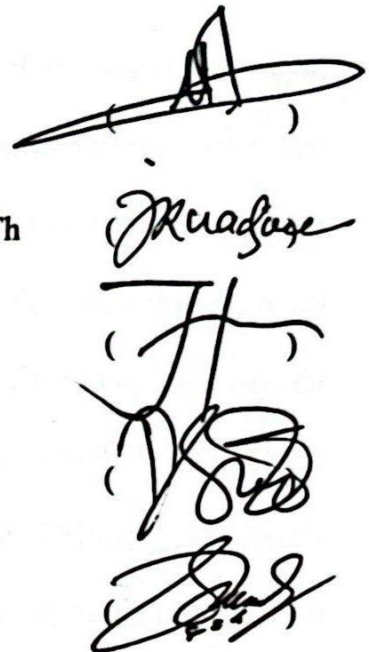
(Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK. 06/010/UKI Toraja.DFTeo/2025 Untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi Pada Program Studi Teologi pada hari Jumat tanggal 22 Agustus 2025.

Panitia Ujian :

1. Ketua : Pdt. Hans Lura, M.Si.
2. Sekretaris : Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th
3. Anggota : 1. Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th
: 2. Pdt. Tomy Supriyanto, M.Th
: 3. Prop. Sepson Sambara, M.Th



Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Teologi



(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th)
NIDN: 0926077101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman ini saya tulis sebagai bentuk rasa syukur atas cinta, kasih dan dukungan yang telah saya terima selama menjalani perkuliahan di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan:

Kepada Yesus Kristus, sebagai pemelihara dan penolong kehidupan saya, dengan Anugrah-Nya, saya mampu melewati setiap proses dengan kekuatan dan pengharapan. Kedua orang tua, Bapak Pdt. Safaruddin S.Th dan Ibu Maria Rina untuk Cinta, Kasih Sayang, Bimbingan, Dukungan terlebih Doa yang tak henti selama ini sehingga penulis mampu terus berjuang sampai saat ini. Juga kepada Kakak dan adik tercinta, Kakak Febri Andi Putra, Ferdi Priandi Putra, Trifani Mutiara Putri, dan Adik Yosua Eliazer Peda, Mayheri Christy yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis juga setia memberikan Support dan Semangat sehingga penulis mampu hingga saat ini. Untuk nenek terkasih Marta Bite yang tak hentinya memberikan dukungan yang begitu berkesan untuk cucu Terkasihnya, dan semua keluarga yang telah memberikan Motivasi.

KATA PENGANTAR

TUHAN ITU BAIK; IA ADALAH TEMPAT PERLINDUNGAN PADA WAKTU KESUSAHAN; IA MENGENAL ORANG-ORANG YANG BERLINDUNG PADANYA-NYA

Pujian dan rasa Syukur kepada Allah oleh karna kuasanya yang terus menyertai penulis hingga skripsi berjudul “HIDUPMU ADALAH LITURGI, Kajian Perspektif Teologi Liturgi tentang Kehidupan warga Jemaat Katengkong” ini dapat selesai dengan baik. Dengan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Teologi, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Perkenalkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Dr. Oktavianus Pasoloran, SE M. Si, AK, C. A, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja.
2. Pdt. Dr. Kristanto, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja.
3. Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th sebagai Kepala Program Studi Fakultas Teologi UKI Toraja.
4. Pdt. Hans Lura, M.Si. dan Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th. Selaku pembimbing I dan II yang sabar membimbing dan mengarahkah penulis.
5. Seluruh Dosen dan staf UKI Toraja khususnya Fakultas Teologi atas bimbingan dan dukungan selama masa studi.
6. Jemaat-jemaat yang menerima penulis untuk melaksanakan pelayanan dan pembelajaran, antara lain dari Pelayanan Desa di Jemaat Solideo Batu Te'tekan,

Praktek Jemaat I di Jemaat Katengkong, Praktek Jemaat II di Jemaat Limbong dan berbagai jemaat lainya.

7. Jemaat Katengkong Klasik Bokin Pitung Penanian sebagai Lokasi penelitian skripsi ini.
8. Seseorang yang telah kebersamaan sekaligus memberikan support kepada penulis selama masa penyusunan Skripsi ini.
9. Para sahabat dan teman terkhusus untuk Teologi Angkatan 21 yang selalu bersama dalam keadaan apapun untuk terus berbagi dukungan dan motivasi.
10. Karib kosan yang telah melewati berbagai suka duka dalam satu rumah.
11. Teman-teman KKN Angkatan XLIII Lembang Parandangan atas semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Teologi UKI Toraja.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Metodologi Penelitian.....	6
1.6 Signifikansi Penelitian	7
1.6.1 Signifikansi Teoritis.....	7
1.6.2 Signifikansi Praktis.....	7
1.7 Kerangka Berpikir.....	7
BAB II TEOLOGI LITURGI ALEXANDER SCHMEMANN	9
2.1 Sekilas Profil Alexander Schmemann.....	9

2.2 Latar pemikiran Alexander Schmemmann tentang Liturgi.....	10
2.3 Teologi Liturgi menurut Alexander Schmemmann	11
2.4 Implimentasi pemikiran Alexander bagi Jemaat	15
BAB III LITURGI DALAM KEHIDUPAN JEMAAT KATENGGONG	17
3.1 Gambaran Umum Jemaat	17
3.2 Hasil Wawancara.....	17
3.2.1 Fenomena ritus Liturgi Jemaat Katenggong	22
3.2.2 Liturgi dalam Kehidupan Jemaat Katenggong dan dampaknya bagi Pribadi dan Keluarga	23
3.2.3 Liturgi Jemaat Katenggong dan dampak terhadap Persekutuan.....	25
BAB IV MENEROPONG KEHIDUPAN JEMAAT KATENGGONG DALAM PERSPEKTIF HAKIKAT LITURGI	27
4.1 Hakikat Liturgi dan kehidupan.....	28
4.2 Hakikat Liturgi dan aktualisasi Jemaat Katenggong.....	30
4.3 Hidup adalah Liturgi	33
BAB V PENUTUP	36
5.1 KESIMPULAN	36
5.2 SARAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41
CURRICULUM VITAE	52

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pola kehidupan anggota jemaat Katengkong dalam melaksanakan Ibadah, baik melalui Ibadah Selebrasi maupun Ibadah aksi. Sebagian anggota jemaat yang memisahkan antara yang saklar dan profan, kehidupannya tidak mencerminkan kehendak Allah. Poin-poin penting yang seharusnya menjadi landasan kehidupan, justru tidak dimengerti beberapa anggota jemaat. Masalah ini tentu menjadi pergumulan dalam jemaat. Melalui penelitian ini, penulis meneliti dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penulis akan terjun langsung untuk melakukan observasi juga wawancara kepada anggota jemaat serta menggunakan studi pustaka. Setelah menganalisis kehidupan jemaat dengan menggunakan teori Alexander Schmemmann dan teori Teologi liturgi, hasil yang didapatkan. Pertama, sebagian anggota jemaat menghidupi Liturgi aksi menurut menurut Alexander Schmemmann. Kedua, sebagian anggota jemaat menghidupi kehidupan yang hanya mendasar bahwa ia adalah seorang kristen tanpa perlu mencerminkan keimanan itu sendiri. Kesimpulannya, Pemahaman yang hanya sebatas pada tata Liturgi yang menjadi aturan dalam peribadatan ternyata membawa dampak kurang baik bagi kehidupan anggota Jemaat. Perlu untuk mengembangkan pemahaman yang kurang ini, agar hubungan Allah dan manusia terjalin terus menerus dan anggota jemaat mengerti dan membawa kehidupan sepenuhnya untuk memuliakan Allah.

kata Kunci : *Alexander Schmemmann, Gereja, Ibadah, Kehidupan, Liturgi*